

**ABSTRAK**

Hutan Bambu dan Taman Harmoni merupakan salah satu taman kota yang baru di Surabaya. Untuk memaksimalkan fungsinya sebagai ruang terbuka hijau bagi masyarakat Surabaya, Hutan Bambu dan Taman Harmoni memerlukan pengelolaan yang baik dan tepat oleh Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (DKRTH). Pengelolaan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau dilakukan untuk memberikan kepuasan dan rasa nyaman bagi pengunjung. Metode penelitian yang diambil penulis adalah metode kualitatif dengan melakukan analisis dan menyajikan data secara sistematis. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang dilengkapi dengan gambar yang peneliti ambil. Koordinator Lapangan UPTD Hutan Bambu dan Taman Harmoni beserta 4 staf lapangan lainnya dipilih sebagai informan berdasarkan profesinya yang berkaitan. Penentuan lokasi penelitian ditentukan berdasarkan potensi pengembangan Hutan Bambu dan Taman Harmoni yang masih baru, memiliki letak yang strategis dekat dengan area pendidikan yaitu ITS, Universitas Hangtuah, PENS, Politeknik PNS yang menjadikan tempat ini cukup padat dan penuh polusi udara sehingga keberadaan Hutan Bambu dan Taman Harmoni sangat penting. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa dalam pengelolaannya, Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau mengalami kendala – kendala seperti pengunjung yang membuang sampah sembarangan, menginjak tanaman, menggunakan fasilitas bermain untuk anak – anak sehingga mengakibatkan kerusakan dan terganggunya keindahan taman. Untuk mengatasi dan mencegah kendala tersebut, Dinas Ruang Terbuka Hijau melakukan pengawasan, penghijauan, pengaturan, dan pemeliharaan baik terhadap tanaman maupun fasilitas yang ada di Hutan Bambu dan Taman Harmoni.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, Hutan Bambu, Taman Harmoni